

Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa-Siswi Sma PGRI Se-Kota Banjarbaru

Khairunnisa*¹, Ni Wayan Kurnia Widya Wati²

^{1,2}Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Borneo, Indonesia

*e-mail: emailkhairunnisa@gmail.com¹, niwayan.husadaborneo@gmail.com²

Abstrak

Kesehatan berperan penting dalam kehidupan mengingat tingginya angka kesakitan nasional di Indonesia sebesar 13.045 pada tahun 2021, anak-anak yang lebih tua dan remaja mencapai 7% dari total kasus global di Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dan masih kurang di fasilitas pelayanan kesehatan adalah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan di lingkungan sekolah dengan target 191 orang. Evaluasi pelaksanaan yaitu mengajukan pertanyaan sebelum melaksanakan kegiatan (pre-test) dan kembali mengajukan pertanyaan lagi setelah melaksanakan kegiatan (post-test). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian promosi kesehatan termasuk dalam kategori "Baik" ditandai dengan tercapainya kegiatan dan peningkatan pengetahuan siswa SMA PGRI se Kota Banjarbaru dalam hal pencapaian kegiatan pretest-posttest sesuai dengan target ketentuan melebihi 75 % makna pencapaian termasuk dalam kategori "Terpenuhi" yaitu sebesar 90,1%. Kesimpulannya, edukasi tentang peran rekam medis dalam sistem informasi kesehatan di sekolah meningkatkan pengetahuan dengan sangat baik.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Promosi Kesehatan, Rekam Medis, Sistem Informasi Kesehatan

Abstract

Health plays an important role in life given the high national morbidity rate in Indonesia of 13,045 in 2021, older children and adolescents account for 7% of the total global cases in Banjarbaru, South Kalimantan Province. One of the health workers who plays an important role and is still lacking in health service facilities is the Medical Record and Health Information. This community service activity aims to provide education on the role of medical records as health information providers. The method used is counseling in the school environment with a target of 191 people. Evaluation of implementation, namely asking questions before carrying out activities (pre-test) and returning to asking questions again after carrying out activities (post-test). Community service activities through the provision of health promotion are included in the "Good" category, marked by the achievement of activities and increased knowledge of SMA PGRI students throughout Banjarbaru City in terms of achieving pretest-posttest activities in accordance with the target provisions exceeding 75% of achievement meaning included in the "Fulfilled" category that is equal to 90.1%. In conclusion, education on the role of medical records in a health information system in schools increases knowledge very well.

Keywords: Health Education, Health Information Systems, Health Promotion, Medical Records.

1. PENDAHULUAN

Seiring memasuki era revolusi industri 4.0, dimana berbagai tantangan transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi semakin di pertegas. Adapun program pembangunan nasional (Propernas) sebagai bagian dari kebijakan pemerintah khususnya bidang pendidikan dan kesehatan pun menarik untuk dapat ditelaah secara mendalam. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan melalui pendidikan di dalam sekolah maupun pendidikan di luar sekolah [1]. Diketahui angka kesakitan nasional di Indonesia sebesar 13,045 pada tahun 2021, anak-anak yang lebih tua dan remaja menyumbang 7% dari total kasus global saat adanya pandemic dan dampak tersebut pun terjadi di kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Maka dari itu pentingnya kesehatan khususnya di kalangan remaja dan fasilitas pelayanan kesehatan fasilitas kesehatan sebagai penyedia layanan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan.

Pada fasilitas pelayanan kesehatan tersebut tentunya peranan perekam medis dan informasi kesehatan sangat penting dalam pengelolaan rekam medis. Rekam medis yang dimaksud adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan dan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan [2]. Rekam medis juga dianggap sebagai himpunan fakta tentang kehidupan seorang pasien dan riwayatkepenyakitannya termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan lampau yang ditulis oleh praktisi kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien [3].

Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, dimana isinya adalah mewajibkan fasyankes guna menerapkan Rekam Medis Elektronik. Proses transisi ini dilakukan sampai paling lambat 31 Desember 2023 [4]. Kebijakan ini hadir sebagai pembaharuan dari aturan sebelumnya yaitu Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 yang dimutakhirkan menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan, kebijakan dan hukum di masyarakat [5].

Edukasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) melalui penerapan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di tatanan tahap sekolah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman remaja mengenai langkah yang dapat dilakukan ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi aspek tertib administrasi pelayanan kesehatan [6,7]. Tujuan lainnya adalah terbukanya kesadaran generasi muda tersebut untuk dapat mewujudkan kebijakan yang telah dicanangkan Pemerintah melalui keikutsertaan para remaja dalam bidang pendidikan (Rekam Medis dan Informasi Kesehatan) [8,9], sehingga kedepannya dapat menjadi bagian dari salah satu Perekam dan Informasi Kesehatan yang handal di bidangnya [10].

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan penutup yang dilaksanakan periode bulan Juli-Desember 2022. Tahap persiapan diawali dengan permohonan izin pengabdian, Tahap pelaksanaan dilakukan melalui upaya pemberian promosi kesehatan (penyuluhan) melalui pemutaran video singkat dan penyajian slide *powerpoint* kepada siswa-siswi SMA PGRI Se-Kota Banjarbaru yang berjumlah 191 responden terdiri dari SMA PGRI 1 Banjarbaru (73 orang) dan SMA PGRI 2 Banjarbaru (118 orang). Adapun evaluasi pelaksanaan dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest, dengan capaian target evaluasi meningkatkan pengetahuan $\geq 75\%$. Sedangkan Tahap penutup adalah kegiatan pemberian kenang-kenangan dan sesi dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di tatanan sekolah pada siswa-siswi SMA PGRI Se-Kota Banjarbaru yang terdiri dari SMA PGRI 1 Banjarbaru (73 orang), sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di SMA PGRI 1 Banjarbaru

Sementara, kegiatan pengabdian lainnya dilakukan di SMA PGRI 2 Banjarbaru (118 orang), sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di SMA PGRI 2 Banjarbaru]

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Persiapan

Pada tahapan ini diawali dengan permohonan izin melakukan validasi dan reliabilitas, pelaksanaan uji validasi dan reliabilitas dan permohonan ijin kegiatan pengabdian.

2. Pelaksanaan

a. Pembukaan

Pada tahapan ini diisi dengan perkenalan baik itu Tema Pengabdian, Profil Penyaji, Profil Institusi”. Perkenalan ini bertujuan untuk menggambarkan secara singkat mengenai pengabdian yang akan dilaksanakan dan identitas penyaji beserta institusi sehingga akan menarik minat dari responden untuk dapat menelaah lebih lanjut. Pada pembukaan juga diselingi dengan pemutaran video promosi.

b. Pelaksanaan *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum pemberian materi bertujuan untuk mengetahui gambaran awal pengetahuan siswa-siswi SMA PGRI Se-Kota Banjarbaru mengenai materi Edukasi Peran Rekam Medis dalam Sistem Informasi Kesehatan. Target capaian sebelum terpapar perlakuan sebesar < 75%. Kegiatan *pretest* merupakan salah satu langkah evaluasi kegiatan, sebagai berikut:



Gambar 3. Kegiatan Pretest SMA PGRI 1 Banjarbaru Gambar 4. Kegiatan Pretest SMA PGRI 2 Banjarbaru

Berikut merupakan ketercapaian hasil kegiatan *pretest*, yaitu:

Tabel 1. Hasil Kegiatan *Pretest*

	Terpenuhi		Tidak Terpenuhi	
	n	%	n	%
Pretest	121	63.4	70	36.6

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil kegiatan *pretest*, diketahui bahwa dari semua opsi pernyataan 63,4% (121 responden) termasuk kategori “Terpenuhi”, yang artinya memiliki hasil jawaban yang baik namun tidak memenuhi target atau kurang dari 75% jawaban benar.

c. Penyampaian Materi

Penyampaian materi ini terdiri dari beberapa aspek, sebagai berikut:

- 1) Kesehatan dan Pentingnya Kesehatan
Materi ini berisikan informasi mengenai kesehatan dan pentingnya kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui definisi kesehatan dan konsep pentingnya kesehatan secara teoritis
- 2) Kesehatan dan Pentingnya Kesehatan
Materi ini berisikan informasi mengenai kesehatan dan pentingnya kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui definisi kesehatan dan konsep pentingnya kesehatan secara teoritis
- 3) Upaya Pelayanan Kesehatan
Materi ini berisikan informasi mengenai upaya pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsep upaya pelayanan kesehatan secara teoritis dari segi promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative
- 4) Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Materi ini berisikan informasi mengenai jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran dan detail lengkap fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat memberikan layanan kesehatan secara paripurna
- 5) Tenaga Kesehatan: Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Materi ini berisikan informasi mengenai tenaga kesehatan dan perekam medis dan informasi kesehatan. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan responden mengenai jenis, peran, tugas dari tenaga kesehatan dan perekam medis informasi kesehatan yang termasuk salah satu tenaga kesehatan beserta prospek kerjanya
- 6) Perbedaan Rekam Medis dan Perekam Medis
Materi ini berisikan informasi mengenai perbedaan rekam medis dan perekam medis. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui gambaran secara teoritis mengenai rekam medis pasien dan perekam medis

d. Kegiatan Sesi Tanya Jawab

Kegiatan sesi tanya jawab diberikan selama 15 menit kepada *audiens* atau responden guna memberikan kepastian jawaban kepada responden yang masih belum memahami materi dan sebagai tolak ukur pemahaman responden saat penyajian presentasi

e. Kegiatan *Posttest*

Kegiatan *posttest* dilakukan setelah pemberian materi bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa-siswi SMA PGRI Se-Kota Banjarbaru mengenai materi Edukasi Peran Rekam Medis dalam Sistem Informasi Kesehatan. Target capaian adalah tingkat pengetahuan setelah terpapar perlakuan sebesar $\geq 75\%$. Kegiatan *posttest* merupakan salah satu langkah evaluasi kegiatan, sebagai berikut:



Gambar 5. Kegiatan *Posttest* SMA PGRI Banjarbaru Gambar 6. Kegiatan *Posttest* SMA PGRI 2 Banjarbaru

Berikut merupakan ketercapaian hasil kegiatan *posttest*, yaitu:

Tabel 2. Hasil Kegiatan *Posttest*

	Terpenuhi		Tidak Terpenuhi	
	n	%	n	%
Posttest	172	90.1	19	9.9

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil kegiatan *posttest*, diketahui bahwa dari semua opsi pernyataan 90.1% (172 responden) termasuk kategori “Terpenuhi”, yang artinya memiliki hasil jawaban yang baik dan memenuhi target lebih dari 75% jawaban benar.

f. Penutup

Pada kegiatan ini, beberapa hal yang dilakukan antara lain pemberian souvenir, kenang-kenangan dan sesi dokumentasi antara penyaji, responden dan civitas institusi terkait.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pengabdian dimana kegiatan melalui pemberian promosi kesehatan ini termasuk kategori berjalan dengan “Baik” dan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMA PGRI Se-Kota Banjarbaru dilihat dari aspek pencapaian kegiatan *pretest-posttest* sesuai dengan ketetapan target melebihi 75% pencapaian artinya termasuk kategori “Terpenuhi”. Sehingga Pemberian promosi kesehatan melalui peningkatan pengetahuan idealnya adalah menciptakan perubahan yaitu perubahan untuk “Tahu”, perubahan untuk “Mau” dan perubahan untuk “Mampu”. Sebaiknya untuk pengabdian mendatang dengan mengambil tema yang serupa harus dapat menelaah evaluasi dari kegiatan guna mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Husada Borneo yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Fadlilah, C. D. Y. Nekada, dan F. M. Maturbongs, "Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP," *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 05, no. 01, pp. 63-74, 2022.
- [2] M. I. Maliang, A. Imran, dan K. A. Alim, "Sistem Pengelolaan Rekam Medis," *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, vol. 02, no. 04, pp. 315-328, 2019.
- [3] Y. A. Prihandini, A. Yunanto, Triawanti, M. S. Noor, dan F. Rahman. "Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Berkas Rekam Medis oleh Perawat di RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2020," *Jurnal Berkala Kesehatan*, vol. 06, no. 02, pp. 55-61, 2020.
- [4] Permenkes. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis", 2008.
- [5] Permenkes. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, 2022.
- [6] Diananda, A. "Psikologi Remaja dan Permasalahannya". *Jurnal ISTIGHNA*, vol. 01, no. 01, pp. 116-133, 2018.
- [7] Ekasari, R., Pradana, M.S., Adriansyah, G., Prasnowo, M.A., Rodli, A. F., dan Hidayat, K. "Analisis Kualitas Pelayanan Puskesmas dengan Metode Servqual. *Jurnal Darussalam*". *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, vol. 09, no. 01, pp. 86-93,

2017.

- [8] Fadlilah, S., Nekada, C. D. Y., dan Maturbongs, F. M. "Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP". *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 05, no. 01, pp. 63-74, 2022.
- [9] Faida, E.W dan Muhadi. "Dasar Organisasi dan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis". Sidoarjo: Indomedia Pusaka, 2019.
- [10] Herwati, I., Aditya, R.S., Munaa, N dan Kodriyah, L. "Manajemen Pelayanan Kesehatan". Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.